

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan.¹ Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²

Berdasarkan penjelasan di atas terkait dengan judul dan rumusan masalah maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk menggali data tentang korelasi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di Kelas III SDN Karang Mekar 5 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-

¹ Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.56.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak hanya dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Hubungan antara dua variabel diukur. Variabel X adalah kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Variabel Y adalah hasil belajar siswa kelas III SDN Karang Mekar 5. Peneliti menguji coba mengumpulkan skor dua variabel dari kelompok subjek yang sama dan kemudian menghitung koefisien korelasinya. Pertama-tama peneliti menentukan sepasang variabel yang akan diselidiki tingkat hubungannya. Pemilihan kedua variabel tersebut harus didasarkan pada teori, asumsi, hasil penelitian yang mendahului, atau pengalaman bahwa keduanya sangat mungkin berhubungan. Hubungan variabel X dan Y tadi ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi ini menjadi suatu alat statistik yang digunakan untuk membantu peneliti dalam memahami tingkat hubungan kedua variabel tersebut.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Karang Mekar 5 yang berlokasi di jalan Pangeran Antasari, No.136, RT.29, kelurahan Karang Mekar, kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2020/2021 yang mengacu pada kalender akademik di sekolah dan kesediaan dari guru pada sekolah yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau dua beberapa hal yang berbentuk masalah pokok dalam satu riset khusus.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Karang Mekar 5 yang berjumlah 50 orang.

Tabel 3.1. Data Populasi Penelitian

NO	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	III A	11	13	24
2.	III B	12	14	26
Jumlah		23	27	50

³ Hariwijaya dan Triton PB, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta, Oryza, 2011), h. 66.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka penulis mengambil teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵ Peneliti memilih teknik tersebut karena kelas III hanya ada dua kelas yaitu kelas III A dan III B.

Sampel yang diambil adalah semua siswa dari kelas III di SDN Karang Mekar 5 tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 50 orang. Karena pengambilan teknik sampel penelitian ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu: “Apakah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya lebih besar, dapat diambil 10-15%, atau 20-25%, atau lebih”.⁶

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian, (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeth, 2011), h. 82.

⁵ Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.85.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), Cet. ke-3, h.115.

a. Data Pokok

Data pokok ialah data yang berkaitan dengan data hasil penelitian, yaitu:

- 1) Data tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas III di SDN Karang Mekar 5 yang meliputi:
 - a) Pemahaman terhadap siswa seperti pemahaman guru terhadap tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif siswa.
 - b) Pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran.
 - c) Memfasilitasi pengembangan potensi siswa.
 - d) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan siswa.
 - e) Menyelenggarakan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar.
 - f) Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- 2) Data tentang hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti pada siswa kelas III di SDN Karang Mekar 5 semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

b. Data Penunjang

Data Penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Profil madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi SDN Karang Mekar 5 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan kepala sekolah, pendidik, tata usaha, dan siswa.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penulis menggalinya dari berbagai sumber data, yaitu:

- a. Responden, yaitu seluruh siswa kelas III SDN Karang Mekar 5 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, seluruh guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, guru kelas III, dan staf tata usaha SDN Karang Mekar 5 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian selalu terjadi teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati

individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.⁷ Observasi ini untuk menggali data sarana dan prasarana di SDN Karang Mekar 5.

2. Angket

Angket yaitu suatu daftar atau rangkaian pertanyaan yang disusun secara tertulis mengenai sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.⁸ Angket diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui korelasi antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

3. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁹ Wawancara yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan cara komunikasi tatap muka langsung dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di kelas III dan kepala sekolah SDN Karang Mekar 5. Wawancara ini untuk menggali data keadaan kepala sekolah, guru, tata usaha, dan siswa.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

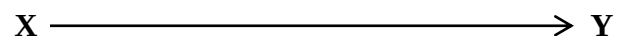
⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), Cet. ke-9, h.261.

⁹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosda karya, 2000), h. 69.

	siswa kelas III di SDN Karang Mekar semester ganjil tahun ajaran 2020/2021		
2.	Data Penunjang a. Profil Madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi SDN Karang Mekar 5 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin b. Keadaan kepala sekolah, guru, tata usaha, dan siswa c. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Karang Mekar 5 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin	Dokumentasi Informan Dokumentasi	Dokumenter Wawancara Observasi dan Dokumenter

G. Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini ada dua variabel pokok yang dikorelasikan atau dihubungkan yaitu variabel kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti sebagai variabel bebas (variabel independent) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti sebagai variabel terikat (variabel dependent).



Keterangan:

X: Kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Variabel Independent).

Y: Hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (Variabel Dependent).

H. Desain Pengukuran

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yang digunakan adalah non tes, yakni angket atau kuesioner. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan atas teori manajemen yang relavan dengan masing-masing variabel penelitian. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur dengan menggunakan *Skala Likert*, yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari data umum yaitu kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa.

a. Kuesioner Kompetensi Pedagogik Guru

Pertanyaan atau pernyataan dalam angket kompetensi pedagogik guru diukur menggunakan *Skala Likert*. Skoring perhitungan responden pada kompetensi pedagogik guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Skor Skala Likert Kompetensi Pedagogik Guru

Jawaban	Skor
S	4
KK	3
JS	2
TP	1

¹¹ Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), h.112

Peneliti menggunakan kuesioner yang terdiri dari 4 sub variabel untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru yang terdapat beberapa pertanyaan dari setiap indikator.

Skala kompetensi pedagogik guru:

- 1) Apabila siswa menjawab selalu (S) maka skornya 4.
- 2) Apabila siswa menjawab kadang-kadang (KK) maka skornya 3.
- 3) Apabila siswa menjawab jarang sekali (JS) maka skornya 2.
- 4) Apabila siswa menjawab tidak pernah (TP) maka skornya 1.

b. Kuesioner Hasil Belajar

Pertanyaan atau pernyataan dalam angket hasil belajar siswa diukur menggunakan *Skala Likert*. Skoring perhitungan responden pada hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4. Skor Skala Likert Hasil Belajar Siswa

Jawaban	Skor
SS	5
S	4
KK	3
J	2
TP	1

Peneliti menggunakan kuesioner yang terdiri dari 5 sub variabel dengan 20 indikator untuk mengetahui hasil belajar siswa yang terdapat beberapa pernyataan dari setiap indikator sebagai berikut:

Skala hasil belajar siswa:

- 1) Apabila siswa menjawab sangat sering (SS) maka skornya 5.
- 2) Apabila siswa menjawab sering (S) maka skornya 4.
- 3) Apabila siswa menjawab kadang-kadang (KK) maka skornya 3.
- 4) Apabila siswa menjawab jarang (J) maka skornya 2.
- 5) Apabila siswa menjawab tidak pernah (TP) maka skornya 1.

Setelah data kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa telah berubah menjadi data kuantitatif, maka selanjutnya data tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

I. Pengujian Instrumen Penelitian Data

Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan di luar subjek penelitian.¹²

a. Uji Validitas

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, h. 149.

Valid sering diartikan dengan tepat, benar, shahih, dan absah. Validitas merupakan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya..¹³ untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi *product moment*

N = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum Y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum XY$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y¹⁴

Uji validitas ini dilakukan dengan mengkorelasikan jumlah skor indikator dengan skor total. Valid tidaknya item pertanyaan variabel dapat dilihat dengan mengkonsultasikan nilai r hitung > r tabel. Jika r hasil positif, serta r hitung > t tabel, maka butir tersebut valid. Sebaliknya, jika r hitung < r tabel, maka butir tersebut tidak valid.

¹³ Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: PT Globe, 2013), h.89.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, h. 149.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan, untuk menentukan realibilitas perangkat soal, maka digunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan uji validitas menggunakan teknik analisis yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_{I^2}}{\sigma_{I^2}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas tes secara keseluruhan

n = banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_{I^2}$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_{I^2} = varians total¹⁵

J. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing yaitu meneliti semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.

¹⁵ *Ibid*, hal. 149.

- b. Skoring yaitu memberikan penilaian terhadap jawaban responden yang telah diperiksa.
- c. Koding yaitu mengklasifikasikan jawaban siswa dengan memberikan kode / poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden, yaitu: a. jawaban yang sering diberi skor 4, b. jawaban kadang-kadang diberi skor 3, c. jawaban tidak pernah diberi skor 1.
- d. Tabulating yaitu menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Persentasi

F: Frekuensi (Jumlah jawaban responden)

N: Nominal (Jumlah responden).

- e. Klasifikasi yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifatnya.
- f. Interpretasi data, yaitu berupa uraian yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kriteria sebagai berikut:

81% ≤ 100% = sangat tinggi

61% < 80% = tinggi

41% < 60% = cukup tinggi

21% < 40% = rendah

0% < 20% = sangat rendah¹⁶

2. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menggunakan dua tahapan, langkah pertama analisis pendahuluan adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan persentasinya.

b. Analisis Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis koreserial. “Teknik analisis koreserial adalah teknik analisis statistik mengenai hubungan dua variabel”.¹⁷

Penelitian ini teknik yang dipakai adalah teknik analisis *korelasi product moment* dengan angka kasar, sebelum memasuki analisis *korelasi product moment* data kompetensi pedagogik guru dan data hasil belajar perlu diubah terlebih dahulu ke skala interval karena data yang ditanyakan menggunakan skala likert menghasilkan data ordinal. Jawaban pada skala likert diberi skor sehingga data jawaban pada skala likert menghasilkan angka yang berubah menjadi skala interval dengan menggunakan *Methode Succesive Interval* (MSI) dan bantuan *Excel Stat97.xls*

¹⁶Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.89.

¹⁷Ali Mudin Tuwu, (Penterjemah), *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h.21.

Berikut langkah-langkah *Method Successive Interval* (MSI):

- 1) Menghitung frekuensi observasi untuk setiap kategori.
- 2) Menghitung proporsi pada masing-masing kategori.
- 3) Proporsi yang diperoleh, dihitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori.
- 4) Menghitung nilai batas Z (distribusi normal) dari proporsi kumulatif.
- 5) Menentukan nilai batas Z (nilai *probability density function* pada absis Z) untuk setiap kategori, dengan rumus:

$$F(z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \exp\left(-\frac{1}{2} Z^2\right)$$

- 6) Menghitung scale value (interval rata-rata) untuk setiap kategori.

$$Scale = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah}}$$

- 7) Menghitung score value (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan:

$$Score = Scale\ Value + /Scale\ Value_{min} / = +1$$

Pengubahan data dari ordinal menjadi data interval maka teknik analisis data dapat menggunakan analisis *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y.

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat X.

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat Y.

$(\sum X)^2$: jumlah nilai X kemudian dikuadratkan.

$(\sum Y)^2$: jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan.

Tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk menyelesaikan rumus *korelasi product moment* dengan angka kasar adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel perhitungan atau tabel kerja.
- b. Menjumlahkan subyek dan responden penelitian.
- c. Menjumlahkan skor variabel X dan skor variabel Y.
- d. Mengalihkan antara skor variabel X dan skor variabel Y, dan menjumlahkannya.
- e. Mengkuadratkan seluruh skor variabel X dan menjumlahkannya.
- f. Mengkuadratkan seluruh skor variabel Y dan menjumlahkannya.
- g. Menyelesaikan rumus *korelasi product moment* untuk mencari koefisien korelasinya.
- h. Memberi interpretasi terhadap r_{xy} , untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, ada dua cara yaitu:
 - 1) Cara kasar atau sederhana, yaitu dengan berpedoman pada perincian sebagai berikut:
 - Antara $0,800 \leq 1,000$ = Sangat Tinggi
 - Antara $0,600 < 0,800$ = Tinggi
 - Antara $0,400 < 0,600$ = Cukup
 - Antara $0,200 < 0,400$ = Rendah

- Antara $0,000 < 0,200$ = Rendah Sekali
- 2) Berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r *product moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- a) Membuat hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0)
- Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.
- Hipotesis Nihil (H_0) : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.
- b) Berkonsultasi dengan tabel nilai r *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1%.
- c) Membandingkan besar r yang diperoleh (r_{xy}) dengan r tabel (r_t)

K. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah SDN Karang Mekar 5 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi
 - c. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
- a. Mengadakan seminar desain proposal.
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas untuk mengatur jadwal penelitian.
 - d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan
 - e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes akhir dan observasi.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melaksanakan riset.
 - b. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas yang akan di eksperimen
 - c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
 - d. Melakukan analisis data menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pemnimbing skripsi.
 - c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.